

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam era digital saat ini, teknologi telah menjadi bagian integral dari proses pembelajaran di sekolah. Di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Pesisir Selatan, penggunaan teknologi dalam pembelajaran tidak hanya bertujuan untuk meningkatkan efektivitas pengajaran, tetapi juga untuk mempersiapkan siswa menghadapi tantangan di dunia yang semakin terhubung. Namun, dengan banyaknya sumber daya teknologi yang tersedia, pengawasan yang tepat menjadi sangat penting untuk memastikan bahwa teknologi digunakan secara efektif dan bertanggung jawab (Anjani, n.d.)

Pengawasan ini mencakup berbagai aspek, mulai dari pemilihan alat dan platform yang sesuai, hingga pengawasan terhadap perilaku siswa dalam menggunakan teknologi. Dengan adanya pengawasan yang baik, diharapkan proses belajar mengajar dapat berjalan optimal dan mendukung pencapaian tujuan pendidikan. Selain itu, pengawasan juga berperan dalam mencegah penyalahgunaan teknologi yang dapat mengganggu konsentrasi dan fokus siswa dalam belajar.

Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi bagaimana pengawasan penggunaan teknologi dalam pembelajaran di Madrasah Aliyah negeri (MAN) 2 Pesisir Selatan dilaksanakan, serta dampaknya terhadap kualitas pendidikan yang diterima oleh siswa. Dengan memahami praktik pengawasan yang ada, diharapkan dapat ditemukan solusi yang lebih baik untuk meningkatkan efektivitas penggunaan teknologi dalam pembelajaran.

Dengan peningkatan penggunaan teknologi dalam pendidikan, masalah baru muncul. Bagaimana menjaga agar penggunaan teknologi tidak mengganggu pembelajaran merupakan tantangan utama. Siswa di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Pesisir Selatan dapat menggunakan tablet, laptop, dan smartphone untuk mendukung pembelajaran. Namun, siswa dapat menggunakan perangkat tersebut untuk hal-hal yang tidak berkaitan dengan pembelajaran, seperti bermain game, mengakses media sosial, atau menonton konten yang tidak mendidik, jika tidak diawasi dengan baik.

Namun, penelitian ini juga menunjukkan bahwa ada cara untuk menyelesaikan masalah ini. Stein dan Russell (2021) Menemukan bahwa dukungan sosial dan interaksi positif dengan orang dewasa dapat membantu mengurangi risiko masalah kesehatan mental yang disebabkan oleh penggunaan teknologi yang tidak seimbang. Selain itu Coplan (2022) Menunjukkan bahwa kondisi sosial ekonomi dan paparan terhadap stres lingkungan dapat memengaruhi ketahanan terhadap tantangan. Mereka menekankan pentingnya mempertimbangkan faktor lingkungan dalam perkembangan mental.

Pengawasan yang efektif tidak hanya berarti mengawasi perangkat secara fisik, tetapi juga membuat kebijakan yang jelas tentang bagaimana teknologi digunakan di kelas. Ini termasuk menetapkan peraturan yang mengatur kapan dan bagaimana teknologi dapat digunakan dan mengajari guru dan siswa bagaimana menggunakannya secara produktif. Pendekatan yang komprehensif diharapkan membantu siswa memahami konsekuensi dari penggunaan teknologi yang tidak bijak dan mengambil tindakan yang bertanggung jawab.

Orang tua juga harus dilibatkan dalam proses pengawasan ini. Komunikasi yang baik antara sekolah dan orang tua dapat membantu meningkatkan kesadaran tentang pentingnya mengawasi penggunaan teknologi di rumah. Akibatnya, siswa akan mendapatkan dukungan yang konsisten baik di sekolah maupun di rumah, yang pada gilirannya dapat meningkatkan hasil belajar mereka. Pendidikan harus menghasilkan lulusan yang tidak hanya memiliki gelar akademik tetapi juga memiliki keterampilan yang sesuai dengan kebutuhan dunia kerja di era digital dan globalisasi saat ini. Ada ayat yang menjelaskan tentang pengawasan ini yaitu dalam Pengawasan sebagai salah satu fungsi manajemen juga dijelaskan dalam Q.S. al-Infithar Ayat 10-12:

وَأِنَّ عَلَيْكُمْ لَحَافِظِينَ ۖ كِرَامًا كَاتِبِينَ ۖ يَعْلَمُونَ مَا تَفْعَلُونَ ﴿١٢﴾

Artinya: "Dan sesungguhnya bagi kamu ada (malaikat-malaikat) yang mengawasi (pekerjaanmu), yang mulia (di sisi Allah) dan yang mencatat (amal perbuatanmu); mereka mengetahui apa yang kamu kerjakan."

Diharapkan bahwa penggunaan teknologi dalam pembelajaran di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Pesisir Selatan akan membantu siswa meningkatkan keterampilan seperti berpikir kritis, kreatif, dan bekerja sama. Namun, untuk mencapai tujuan ini, pengawasan yang efektif terhadap penggunaan teknologi sangat penting (Zain et al., 2022). Menurut Mukhsin (2020), penggunaan teknologi informasi telah mengubah cara kita menjalankan berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam sektor pendidikan.

Peran teknologi pendidikan tidak luput dari perencanaan pendidikan, yang mana pada setiap perkembangan pendidikan yang ada akan selalu

dikolaborasikan dengan adanya perencanaan yang baik dan matang. Karena dengan perencanaan yang baik dan benar maka akan kita dapatkan kecakapan dalam penggunaan teknologi yang mana dari hal tersebut akan semakin matang pendidikan di Indonesia dalam menghadapi kerasnya arus globalisasi pada saat ini. Dalam mengimplementasikan sistem informasi dapat dilihat dengan adanya fasilitas yang baik ataupun terintegrasi menjadi satu database mulai dari database peserta didik, guru, bimbingan konseling, kartu pelajar, daftar hadir siswa, pegawai dan lain sebagainya.

Menurut pandangan ahli menyatakan bahwasanya pengaruh teknologi informasi memberikan dua dampak dalam pengaplikasiannya yaitu dampak positif dan negatif, namun terlepas dari itu semua, terlihat bahwa lembaga pendidikan sangat menyambut dengan hangat adanya teknologi informasi. Namun disisi lain, seorang pimpinan di suatu lembaga pendidikan juga harus selalu memonitoring perkembangan maupun beberapa kekhilafan kecil dalam penggunaan teknologi informasi karena akan sangat dikhawatirkan jika penggunaan teknologi informasi tersebut disalahgunakan dan akan berdampak pada tidak tercapainya tujuan dari pengadaan teknologi dan juga perencanaan yang telah dibuat (Mulyana & Sudarjo, 2016)

Sedangkan Penelitian terdahulu juga menunjukkan bahwa eksposur terhadap teknologi sekolah dapat berdampak pada berbagai aspek, termasuk perkembangan emosi dan sosial mereka. Studi oleh Stevanus dan Parida (2023) menemukan bahwa paparan yang melampaui batas terhadap teknologi dapat mengganggu keseimbangan emosional, sementara penelitian oleh Fischer (2016)

menunjukkan adanya korelasi antara Interaksi dengan gadget dengan penurunan kemampuan sosial.

Berdasarkan penelitian dilakukan *Cambridge International* melalui *Global Education Census* pada tahun 2018, bahwa lebih banyak siswa Indonesia yang menggunakan Teknologi di dalam kelas dari pada siswa di negara-negara lain, termasuk di negara-negara maju. Penelitian tersebut melibatkan 502 siswa berusia 12 sampai 19 tahun serta 637 guru di Indonesia. Menurut Ben Schmidt, Direktur Regional Asia Tenggara dan Pasifik Cambridge International, Pelajar Indonesia menduduki peringkat tertinggi secara global selaku pengguna ruang IT/komputer (40%) di sekolah. Mereka juga menduduki peringkat kedua tertinggi di dunia dalam penggunaan komputer desktop (54%), setelah Amerika Serikat. Teknologi juga berperan bagi siswa Indonesia dalam menentukan bidang studi dan karier. Sebanyak 39% mengikuti pelajaran ilmu komputer dan sekitar 6% bercita-cita menjadi insinyur atau pengembang software. Salah satu indikator suksesnya lembaga pendidikan adalah membekali generasi penerus dengan keterampilan sesuai bakat dan minat mereka karena setiap manusia memiliki kemampuan yang berbeda-beda, serta memiliki kelebihan dan kekurangan masing-masing.

Namun demikian, terdapat kesenjangan dalam literatur yang belum terpenuhi. Meskipun banyak penelitian telah dilakukan dalam konteks ini, masih terdapat kekurangan dalam pemahaman tentang mekanisme dan jangka waktu dampak Interaksi dan pengawasan dengan teknologi pada perkembangan saat ini. Studi terbaru oleh Garcia (2022) menyoroti pentingnya memahami konteks spesifik

Interaksi dengan teknologi dan pola interaksi sosial untuk merumuskan rekomendasi yang lebih tepat.

Salah satu permasalahan yang perlu dipahami dengan lebih baik adalah bagaimana pola Interaksi dengan teknologi berkontribusi terhadap pembentukan emosi dan interaksi sosial. Sebagai contoh, sementara beberapa penelitian menunjukkan bahwa Interaksi dengan teknologi yang melampaui batas dapat menyebabkan isolasi sosial dan kesulitan dalam berinteraksi dengan orang lain, penelitian lainnya menunjukkan bahwa gadget juga dapat menjadi alat yang memfasilitasi komunikasi dan interaksi sosial, terutama dalam konteks pembelajaran dan hiburan.

Pengawasan penggunaan teknologi dalam pembelajaran di Madrasah Aliyah negeri (MAN) 2 Pesisir Selatan harus mempertimbangkan keberagaman siswa. Setiap siswa memiliki background, keterampilan, dan metode belajar yang unik. Oleh karena itu, metode pengawasan yang digunakan harus fleksibel dan inklusif untuk memenuhi kebutuhan semua siswa.

Sangat penting untuk melibatkan semua pemangku kepentingan guru, siswa, orang tua, dan masyarakat dalam upaya menciptakan lingkungan belajar yang ideal di Madrasah Aliyah negeri (MAN) 2 Pesisir Selatan. Dengan bekerja sama, pihak-pihak ini dapat meningkatkan pengawasan penggunaan teknologi dan meningkatkan kesadaran tentang pentingnya penggunaan teknologi yang bertanggung jawab.

Untuk mencegah penyalahgunaan teknologi, pengawasan juga penting Siswa mungkin terpapar konten yang tidak sesuai atau terlibat dalam perilaku

negatif, seperti cyberbullying, jika mereka tidak diawasi dengan baik (Nawi, 2020). Oleh karena itu, sekolah harus menerapkan sistem pengawasan yang efektif untuk mengurangi risiko ini dan menciptakan lingkungan belajar yang aman. Pengawasan tidak hanya bertindak sebagai kontrol tetapi juga membantu siswa dalam hal ini. Dengan memberikan arahan dan bimbingan yang tepat, siswa dapat belajar menggunakan teknologi dengan bijak dan bertanggung jawab. Ini akan membantu mereka mengembangkan keterampilan yang diperlukan untuk beradaptasi dengan kemajuan teknologi yang cepat dan kompleks.

Dengan mempertimbangkan semua hal ini, diharapkan pengawasan penggunaan teknologi di Madrasah Aliyah negeri (MAN) 2 pesisir selatan dapat dilakukan dengan baik. Ini akan memungkinkan siswa menggunakan teknologi sebagai alat untuk mencapai tujuan akademik mereka dan mempersiapkan diri untuk menghadapi kesulitan di masa depan. Dengan pengawasan yang baik, lingkungan belajar akan menjadi aman dan produktif. Itu juga akan membantu menumbuhkan karakter dan keterampilan yang diperlukan untuk sukses di era digital (Setiawati et al., 2019).

B. Identifikasi Masalah

Dari penjelasan tersebut dapat diidentifikasi jika masalah penelitian yang berhubungan dengan pengawasan penggunaan teknologi dalam pembelajaran di madrasah aliyah negeri (MAN) 2 Pesisir Selatan adalah:

1. Penggunaan teknologi yang Tidak Efektif dapat menyebabkan Siswa dalam menggunakan teknologi hanya untuk hiburan daripada pendidikan jika tidak diawasi dengan baik.

2. Penyalahgunaan teknologi dapat menyebabkan siswa terpapar pada konten yang tidak pantas atau terlibat dalam perilaku negatif seperti cyberbullying, terutama jika tidak ada pengawasan yang ketat.

C. Fokus Penelitian

Berdasarkan persoalan-persoalan seperti yang telah dikemukakan dalam identifikasi masalah diatas, maka penulis memfokuskan pada Menciptakan peraturan dan menetapkan aturan yang jelas tentang penggunaan teknologi di sekolah Madrasah aliyah negeri (MAN) 2 pesisir selatan dan Pelatihan dan adapun fokus utama dalam penelitian ini antara lain:

Bagaimana peraturan dan aturan penggunaan teknologi dalam pembelajaran yang dirumuskan dan diterapkan di Madrasah aliyah negeri (MAN) 2 Pesisir Selatan. Serta Siapa saja pihak yang terlibat dalam penyusunan aturan penggunaan teknologi di madrasah aliyah negeri (MAN) 2 Pesisir Selatan.

D. Pertanyaan Penelitian

Bersumber dari latar belakang masalah di atas, maka ada sejumlah pertanyaan penelitian ini adalah:

1. Bagaimana Kebijakan Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Pesisir Selatan Dalam Mendukung Pemanfaatan Penggunaan Teknologi Untuk Meningkatkan Pembelajaran?
2. Bagaimana Pengawasan Guru Dalam Penggunaan Teknologi Dalam Pembelajaran?

3. Bagaimana Pimpinan Dalam Mengawasi Penggunaan Teknologi Dalam Pembelajaran?

E. Tujuan Penelitian

Berangkat dari latar belakang masalah dan pertanyaan penelitian tersebut di atas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk Mengetahui Kebijakan Serta Pemanfaatan Penggunaan Teknologi Dalam Pembelajaran Di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Pesisir Selatan Dalam Rangka Meningkatkan Efektivitas Dan Kualitas Proses Pembelajaran.
2. Untuk Mengetahui Dan Menganalisis Bentuk Pengawasan Guru Terhadap Penggunaan Teknologi Dalam Pembelajaran, Khususnya Dalam Mengarahkan Siswa Agar Menggunakan Teknologi Sesuai Dengan Tujuan Pembelajaran.
3. Untuk Mengetahui Dan Mendeskripsikan Peran Kepala Madrasah Dalam Mengawasi Penggunaan Teknologi Dalam Pembelajaran, Baik Melalui Kebijakan, Supervisi, Maupun Evaluasi Pelaksanaan Pembelajaran Berbasis Teknologi Di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Pesisir Selatan.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, baik secara teoritis maupun praktis:

1. Teoritis

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai salah satu masukan pengembangan ilmu pengetahuan mengenai hal-hal yang berkaitan pengawasan penggunaan teknologi di madrasah aliyah negeri (MAN) 2 pesisir selatan.

2. Praktis

- a. Bagi UIN Imam Bonjol Padang, penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai bahan referensi atau masukan untuk mahasiswa di masa mendatang yang akan terjun ke dalam pengelolaan lembaga pendidikan serta penambah informasi dan merancang program pengawasan penggunaan teknologi yang dapat dikembangkan dalam mendukung peningkatan kualitas layanan pendidikan pada lembaga.
- b. Bagi lembaga pendidikan, penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai referensi berbagai lembaga pendidikan di Indonesia, untuk membenahi dan mengembangkan kualitas layanan pengawasan penggunaan teknologi yang ada pada lembaga sehingga dapat meningkatkan kualitas layanan yang efektif dan efisien.
- c. Bagi para peneliti dan masyarakat, penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai referensi baik secara teoritis maupun aplikatif bagi para peneliti maupun masyarakat pada umumnya untuk meningkatkan dan mengembangkan kualitas layanan pengawasan penggunaan teknologi yang ada pada bidang perkantoran atau administrasi yang ada di Indonesia

- d. Bagi penulis, penelitian ini diharapkan dapat menjadi media belajar untuk menambah wawasan dan memperluas pengetahuan mengenai pengawasan penggunaan teknologi dalam pembelajaran di madrasah aliyah negeri (MAN) 2 pesisir selatan serta sebagai bahan penelitian untuk memenuhi syarat kelulusan sebagai mahasiswa.

